

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
LEMBAR PERSETUJUAN TESIS.....	vi
LEMBAR PENGESAHAN TESIS.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Fokus Penelitian.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.5 Landasan Pemikiran.....	13
BAB II KERANGKA TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA.....	27
2.1 Jurnalisme Profetik	27
2.2 Demokrasi Digital.....	38
2.3 Jurnalisme Profesional dan Etika Jurnalistik Kontemporer.....	49
2.4 Jurnalisme Warga dalam Ekosistem Media Partisipatif	60
2.5 Negosiasi Nilai Profetik dalam Praktik Jurnalisme Digital.....	70
2.6 Studi Perbandingan Jurnalisme di Indonesia dan Malaysia.....	80
2.7 Studi Lokal di Indonesia dan Malaysia.....	91
2.8 Kerangka Teoretis.....	94
2.10 Penelitian Relevan dan Terdahulu	102
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	106
3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian	106
3.2 Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	108
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	114
3.4 Teknik Analisis Data.....	116
3.5 Tempat dan Waktu Penelitian	116
3.6 Instrumen Penelitian	118
3.7 Etika Penelitian	120

BAB IV	122
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	122
4.1 Gambaran Lokasi Penelitian	122
4.1.1 Media Arus Utama di Indonesia	123
4.1.2 Media Arus Utama di Malaysia.....	130
4.2 Profil Penelitian.....	138
4.2.1 Jurnalis Profesional	138
4.2.2 Jurnalis Warga.....	139
4.3 Hasil Penelitian	141
4.3.1 Jurnalis Profesional dan Jurnalis Warga di Indonesia dan Malaysia Memaknai Jurnalisme Profetik dalam Demokrasi Digital (Humanisasi, Liberasi, dan Transendensi) dalam Kerangka Etika Jurnalistik	141
4.3.2 Jurnalis Profesional dan Jurnalis Warga di Indonesia dan Malaysia dalam Menegosiasi dan Mempraktikkan Nilai-Nilai Jurnalisme Profetik di Tengah Dinamika demokrasi Digital yang ditandai oleh Kecepatan, Viralitas, dan Tekanan Struktur Media Digital	164
4.3.3 Persamaan dan Perbedaan Praktik Jurnalisme Profesional dan Jurnalisme Warga Di Indonesia Dan Malaysia Dalam Mengembangkan Konsep Jurnalisme Profetik Pada Ekosistem Jurnalisme Partisipatif Dalam Demokrasi Digital.....	173
4.4 Pembahasan.....	185
4.4.1 Jurnalisme Profetik Profesional dan Jurnalis Warga dalam Demokrasi Digital di Indonesia dan Malaysia Memaknai Nilai- Nilai Jurnalisme Profetik (humanisasi, liberasi, dan transendensi) dalam Kerangka Etika Jurnalistik	185
4.4.2 Jurnalis Profesional dan Jurnalis Warga di Indonesia dan Malaysia dalam Menegosiasi dan Mempraktikkan Nilai-Nilai Jurnalisme Profetik di Tengah Dilema Kecepatan, Viralitas, dan Tekanan Struktur Media Digital	201
4.4.3 Persamaan dan Perbedaan Praktik Jurnalisme Profesional dan Jurnalisme Warga di Indonesia dan Malaysia dalam Mengembangkan Konsep Jurnalisme Profetik pada Ekosistem Jurnalisme Partisipatif dalam Demokrasi Digital	214
BAB V	229
PENUTUP	229
5.1 Simpulan... ..	229
5.2 Implikasi dan Keterbatasan Penelitian	232
5.3 Saran.....	234
DAFTAR PUSTAKA	236

DAFTAR TABEL

Tabel 3 1 Jurnalis Profesional dari Indonesia dan Malaysia.....	113
Tabel 3 2 Jurnalis Warga dari Indonesia dan Malaysia	113
Tabel 3 3 Nama-nama media tempat jurnalis profesional bekerja.....	116
Tabel 3 4 Platform jurnalisme warga	117
Tabel 3 5 Tabel Waktu Penelitian.....	117
Tabel 4 1 Persamaan Jurnalis Profesional dan Jurnalis Warga.....	173
Tabel 4 2 Perbedaan Jurnalis Profesional dan Jurnalis Warga	174
Tabel 4.3 Jurnalis Profesional dan Jurnalis Warga Memaknai Nilai Humanisasi (Kemanusiaan)	188
Tabel 4.4 Pengembangan konsep humanisasi dalam jurnalisme profetik.....	191
Tabel 4.5 Kebaruan pemaknaan nilai liberasi.....	192
Tabel 4.6 Pengembangan konsep liberasi dalam jurnalisme profetik.....	195
Tabel 4.7 Kebaruan pemaknaan nilai transendensi.....	197
Tabel 4.8 Pengembangan konsep transendensi dalam jurnalisme profetik.....	200
Tabel 4.9 Negosiasi nilai jurnalisme profetik di era digital	202
Tabel 4.10 Negosiasi humanisasi, liberasi, dan transendensi	204
Tabel 4.11 Persamaan dan perbedaan praktik jurnalisme profesional dan warga dalam pengembangan jurnalisme profetik	214
Tabel 4.12 Persamaan dan perbedaan praktik jurnalisme profesional dan warga dalam pengembangan jurnalisme profetik	218
Tabel 4.13 Kebaruan praktik jurnalisme profesional Indonesia dan Malaysia...	221
Tabel 4.14 Perbandingan praktik jurnalisme warga di Indonesia dan Malaysia	223
Tabel 4.15 Kebaruan praktik jurnalisme warga Indonesia dan Malaysia:	226

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Teori dan Konsep Penelitian	101
Gambar 4 1 Jurnalis Profesional dan Jurnalis Warga Memaknai Nilai Humanisasi (Kemanusiaan) dalam Kerangka Etika Jurnalistik: Perbandingan Antara Mengemas Informasi Secara Etis, Akurat, dan Edukatif Bagi Masyarakat, dengan Mengemas Informasi Secara Empatik, Tidak Eksploitatif, serta Selaras dengan Nilai Agama.....	143
Gambar 4 2 Jurnalis Profesional dan Jurnalis Warga Memaknai Nilai Liberasi (Keadilan) dalam Kerangka Etika Jurnalistik: Perbandingan antara Praktik Berbasis Verifikasi dan Struktur Kekuasaan dengan Praktik Partisipatif yang Bebas, Spontan, dan Berorientasi pada Penyuaran Kebenaran.....	150
Gambar 4 3 Jurnalis Profesional dan Jurnalis Warga Memaknai Nilai Transendensi (Spiritualitas) dalam Kerangka Etika Jurnalistik: Perbandingan antara Integrasi Sistematis dalam Etik Jurnalistik dan Ketergantungan pada Kesadaran Spiritual Individu di tengah Tantangan Arus Informasi	157
Gambar 4 4 Jurnalis Profesional dan Jurnalis Warga di Indonesia dan Malaysia dalam Menegosiasi dan Mempraktikkan Nilai-Nilai Jurnalisme Profetik di Tengah Dilema Kecepatan, Viralitas, dan Tekanan Struktur Media Digital	165
Gambar 4 5 Persamaan dan Perbedaan Praktik Jurnalisme Profesional.....	175
Gambar 4 6 Persamaan dan Perbedaan Praktik Jurnalisme warga	180

